

HUBUNGAN SIKAP DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEBAYORAN LAMA TAHUN 2025

Nadya Fierdini Putri

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik kronis dengan peningkatan glukosa darah yang sering disertai hipertensi. Kepatuhan penggunaan obat merupakan faktor dalam pengendalian penyakit dan dipengaruhi oleh pengetahuan serta sikap pasien. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus dengan penyakit penyerta hipertensi di Puskesmas Kebayoran Lama. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 62 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitas, serta MMAS-8 untuk mengukur kepatuhan penggunaan obat. Hasil uji *Spearman* pada penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan baik (44%), sikap baik (93%), namun tingkat kepatuhan penggunaan obat rendah (60%). Hasil uji menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat ($r = 0,216$; $p = 0,091$) maupun antara sikap dengan kepatuhan penggunaan obat ($r = 0,067$; $p = 0,602$). Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap tidak berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes mellitus dengan hipertensi. Ketidaksignifikanan hubungan ini diduga dipengaruhi oleh faktor lain di luar pengetahuan dan sikap, serta potensi bias respons yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial.

Kata Kunci: Diabetes mellitus, hipertensi, kepatuhan penggunaan obat, pengetahuan, sikap

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES
TOWARD MEDICATION ADHERENCE AMONG PATIENTS WITH
DIABETES MELLITUS AND HYPERTENSION AT PUSKESMAS
KEBAYORAN LAMA IN 2025**

Nadya Fierdini Putri

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease characterized by elevated blood glucose levels and is often accompanied by hypertension. Medication adherence is a crucial factor in disease control and is influenced by patients' knowledge and attitudes. This study aimed to analyze the relationship between knowledge and attitudes and medication adherence among patients with diabetes mellitus and comorbid hypertension at Kebayoran Lama Primary Health Center. This study employed a quantitative approach with a correlational design using a cross-sectional method. The study sample consisted of 62 respondents selected based on inclusion criteria. Research instruments included validated and reliable knowledge and attitude questionnaires, as well as the eight-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) to measure medication adherence. The results of the Spearman correlation test showed that respondents had good knowledge levels (44%) and good attitudes (93%); however, medication adherence levels were low (60%). The analysis indicated no significant relationship between knowledge and medication adherence ($r = 0.216$; $p = 0.091$) or between attitudes and medication adherence ($r = 0.067$; $p = 0.602$). Based on these findings, it can be concluded that knowledge and attitudes are not significantly associated with medication adherence among patients with diabetes mellitus and hypertension. The lack of a significant association is presumed to be influenced by factors beyond knowledge and attitudes, as well as potential response bias, particularly social desirability bias.

Keywords: *Attitude, diabetes mellitus, hypertension, knowledge, medication adherence*